

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KONSUMEN
TERHADAP PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK PADA APLIKASI OVO**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Progam Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.*



Oleh:

RISTIANTY RAMADHANI

165210388

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

ABSTRAK**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KONSUMEN
TERHADAP PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK (E-money) PADA APLIKASI OVO**
*(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau)***OLEH**
RISTIANTY RAMADHANI**NPM 165210388**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap penggunaan uang elektronik Aplikasi Ovo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 responden / mahasiswa yang diambil menggunakan Teknik Purposive Sampling dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan responden sangat setuju mengenai faktor Kemudahan pada indicator Sistem yang mudah dimengerti terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan Uang Elektronik Ovo di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Kata Kunci: Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Minat

ABSTRACT**ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE CONSUMER INTEREST IN THE USE OF ELECTRONIC MONEY ON THE OVO APPLICATION****BY****RISTIANTY RAMADHANI****165210388**

The study aims to determine the factors that influence student interest in using the Ovo application electronic money. The sample used in this study were 100 respondents or students who were taken using the Purposive Sampling Technique and the data collection technique was using a questionnaire. The results of this study indicate that the responses of 100 respondents strongly agree about the ease factor in the easy to understand system indicator on student interest in using Ovo Electronic Money at the Faculty of Economics and Business, Riau Islamic University.

Keywords: Trust, Ease, Security, Interest

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan fisik dan pikiran untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) diperlukan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen terhadap Penggunaan Uang Elektronik pada Aplikasi Ovo”** adapun skripsi ini dianjurkan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian comprehensive guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa skripsi ini masih jauh dari sempurna, Penulisan ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sangat membangun.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil serta bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi dan memberi kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada Orang Tua Ayahanda Idrian dan Ibunda Agustina dan juga Adik Wahyu terima kasih banyak yang tak terhingga karna telah menyemangati dan juga mendo'akan setiap harinya sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan baik.

3. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA., selaku dekan fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Bapak Abd Razak Jer, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Drs. Asril,MM., selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang selalu menjadi Support Sistem M.Rizky Alfredo terima kasih tidak lelah menyemangati dan mendukung penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini
7. Dan juga untuk teman temanku weltika Deby, Lola saskia, Dhika Putri, Junaini Rahma, Diana Novita yang selalu memberi semangat untuk pergi kekampus terima kasih.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya mengakui banyak terdapat kekurangan. Baik dari penulisan maupun sumber referensi. Maka dari itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi dan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.

Pekanbaru, 19 Maret 2021

Ristianty Ramadhani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	8
2.1 Pengertian Uang Elektronik.....	8
2.2 Manfaat Uang Elektronik	9
2.3 Risiko Uang Elektronik	9
2.4 Pengertian Minat	10
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Minat	11
2.6 Pengertian Kepercayaan	12
2.7 Pengertian Kemudahan	13
2.8 Pengertian Keamanan	14
2.9 Penelitian Terdahulu	15
2.10 Kerangka Pemikiran	17
2.11 Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Lokasi Penelitian	18
3.2 Operasional Variabel	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	21

3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
3.7 Uji Validitas	24
3.8 Uji Reliabilitas	24
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN	25
4.1 Sejarah Singkat OVO	25
4.2 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis	26
4.3 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	28
4.4 Struktur Organisasi	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Karakteristik Responden	31
5.1.1 Tingkat Usia Responden	31
5.1.2 Jenis Kelamin Responden	32
5.1.3 Jurusan Responden	32
5.2 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik	33
5.3 Uji Instrumen Penelitian	35
5.3.1 Uji Validitas	35
5.3.2 Uji Reliabilitas	36
5.4 Analisis Deskriptif Dimensi Penelitian	37
5.2.1 Analisis Minat Menggunakan Uang elektronik pada Aplikasi Ovo Terhadap Kepercayaan	37
5.2.2 Analisis Minat Menggunakan Uang elektronik pada Aplikasi Ovo Terhadap Kemudahan	42
5.2.3 Analisis Minat Menggunakan Uang elektronik pada Aplikasi Ovo Terhadap Keamanan	47
5.2.4 Analisis Minat Menggunakan Uang Elektronik pada Aplikasi Ovo	50
5.5 Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Simpulan	56
6.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	4
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.2.1 Operasional Variabel	18
Tabel 5.1 Klasifikasi Menurut Tingkat Usia Responden.....	31
Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	32
Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Jurusan	33
Tabel 5.4 Rata-Rata Interval	34
Tabel 5.5 Uji Validitas Data	35
Tabel 5.6 Uji Realibilitas Data.....	36
Tabel 5.7 Tanggapan Responden pada Indikator Kepercayaan tentang Kehandalan.....	37
Tabel 5.8 Tanggapan Responden pada Indikator Kepercayaan tentang Memiliki Reputasi Kejujuran.....	38
Tabel 5.9 Tanggapan Responden pada Indikator Kepercayaan tentang Tidak Disalahgunakan	39
Tabel 5.10 Tanggapan Responden pada Indikator Kepercayaan tentang Terpercaya	40
Tabel 5.11 Rekapitulasi Jawaban Responden Kepercayaan	41
Tabel 5.12 Tanggapan Responden pada Indikator Kemudahan tentang Sistem yang Mudah Di mengerti	42
Tabel 5.13 Tanggapan Responden pada Indikator Kemudahan tentang Praktis Dalam Penggunaannya	43
Tabel 5.14 Tanggapan Responden pada Indikator Kemudahan tentang Sistem yang Mudah Digunakan	44
Tabel 5.15 Tanggapan Responden pada Indikator Kemudahan tentang Sistem Pembayaran yang Mudah Dijangkau.....	45
Tabel 5.16 Rekapitulas Jawaban Responden Kemudahan.....	46
Tabel 5.17 Tanggapan Responden pada Indikator Keamanan tentang Jaminan Kepuasan	47
Tabel 5.18 Tanggapan Responden pada Indikator Keamanan tentang Kerahasiaan Data	48
Tabel 5.19 Rekapitulasi Jawaban Responden	49
Tabel 5.20 Tanggapan Responden pada Indikator Minat tentang Jaminan Kepuasan	50

Tabel 5.21 Tanggapan Responden pada Indikator Minat tentang Perhatian	51
Tabel 5.22 Tanggapan Responden pada Indikator Minat tentang Dapat Dipercaya .	52
Tabel 5.22 Rekapitulasi Jawaban Responden Minat	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran..... 17
Gambar 4.3 Struktur Organisasi 29



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Telepon dan internet merupakan dua dari contoh teknologi yang saat ini populer dan banyak sekali membantu aktivitas manusia. Saat ini orang-orang dapat saling berhubungan, berbelanja, mencari berita terbaru tidak susah karena sekarang dapat menggunakan telepon.

Karena telepon sekarang manusia tidak susah lagi jika ingin berbelanja dan jika tidak ingin susah membawa dompet mereka bisa memanfaatkan beberapa fasilitas atau aplikasi untuk membayar belanjanya dengan aplikasi elektronik atau yang biasa disebut e-money.

Menurut Rivai (2001) uang elektronik adalah alat bayar elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung maupun tidak langsung atau melalui agen penerbit, atau dengan penerbitan rekening di Bank dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan Rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media uang elektronik tersebut.

Banyaknya pengguna e-money karena uang kartal yang sering digunakan setiap transaksi banyak memiliki kelemahan, yaitu pertama uang kartal praktis. Transaksi tunai

akan berjalan kurang efisien karena pembeli harus membawa uang kartal sejumlah harga barang dan hal itu dinilai kurang praktis. Kedua, penjual akan kerepotan untuk memberikan uang kembalian sehingga mereka akan mengabaikan hak pembeli untuk mendapat kembalian dan memberi kembalian hanya dengan barang yang dikira-kira sama (Adityawarman,2014). Sementara itu Ramadhani et. Al (2015) menambahkan. Ketiga banyaknya uang palsu yang beredar dan sangat mirip dengan aslinya menyebabkan uang palsu tersebut dapat menipu masyarakat awam. Keempat, biaya pencetakan uang kartal yang sangat besar.

Salah satu perusahaan yang menerbitkan e-money ialah PT. Visionet Internasional dengan OVO sebagai platform keluarannya 2017. Ovo ialah suatu sistem alat pembayaran elektronik yang diresmikan pada bulan maret tahun 2017. Aplikasi Ovo berjalan di platform untuk media transaksi dalam melakukan pembayaran secara elektronik yang didalamnya terdapat saldo ovo cash. Ovo cash adalah uang yang ada di aplikasi Ovo dan Ios yang dapat digunakan untuk segala macam transaksi keuangan seperti pembayaran shopee, Isi pulsa, pembayaran pengendara grab dan pengecekan saldo.

Ovo menjadi platform pembayaran dengan perusahaan terpesat di Indonesia. Adrian Suherman selaku presiden Ovo mengatakan bahwa misi Ovo menjadikannya sebagai dompet digital utama agar masyarakat dapat menggunakan Ovo untuk transaksi pembayaran, menabung, maupun investasi. Selain itu Ovo memiliki tujuan mengganti pembayaran secara tunai.

Ovo terdapat 2 jenis:

- Ovo club adalah sebuah layanan uang elektronik untuk melakukan isi ulang saldo pada aplikasi, dan uang tersebut hanya bisa digunakan untuk transaksi pembayaran merchant ovo.
- Ovo primer ialah layanan uang elektronik registered keanggotaan ovo, penggunaan yang menggunakan layanan ini bisa melakukan top up saldo uang elektronik dan dapat melakukan penarikan tunai, transaksi dan transfer lainnya.

Fitur pembayaran OVO dapat digunakan untuk transaksi pada aplikasi grab, Tokopedia, Pembelian pulsa atau PLN, transportasi umum, tv kabel, asuransi dan BPJS kesehatan serta pembayaran di merchant rekanan.

Kepercayaan adalah transaksi elektronik yang konsumen percaya bahwa pembayaran online bisa menjaga kestabilan seperti yang diinginkan atau konsumen (W.Stewart et al dan Pavlou).

Kemudahan menurut jogiyanto (2007:115) menyatakan bahwa sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu sistem teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan akan timbul apabila seseorang menggunakan suatu metode atau alat dalam melakukan suatu aktivitas dibandingkan dengan menggunakan cara yang biasa.

Keamanan merupakan aspek paling penting dalam sistem informasi. Menurut Pavlou (2014) menyatakan keamanan sebagai probabilitas subjektif, karena konsumen percaya bahwa informasi data pribadi akan tersimpan, terjaga, dan tidak akan disalahgunakan oleh pihak yang tidak berwenang selama penyimpanan.

Sementara minat yaitu dapat diartikan dengan kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang atau suka mempelajari materi tersebut. Minat adalah suatu bentuk sifat ketertarikan hati yang tinggi terhadap suatu hal karena kebutuhan yang dirasakan akan suatu hubungan antara diri sendiri di luar diri.

Berikut yaitu jumlah data mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis:

Tabel 1
Data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2015-2019)

No	Program Studi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Manajemen	646	591	578	594	493
2	Akuntansi S1	469	367	387	409	233
3	Akuntansi D3	-	26	21	11	7
4	Ekonomi Pembangunan	80	90	36	29	22
	Jumlah	1195	1064	1022	1043	754

Sumber: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat jumlah mahasiswa digolongkan berdasarkan prodi dan tahun angkatan. Jumlah mahasiswa diatas sudah ditetapkan oleh prodi berdasarkan tahun penerimaan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik pada Aplikasi OVO”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang diangkat “Apakah minat mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik ovo didasarkan pada Kepercayaan, Kemudahan dan Keamanan?”

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu Untuk Mengidentifikasi apa faktor yang mempengaruhi minat konsumen terhadap penggunaan uang elektronik pada aplikasi OVO.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

2. Bagi Pengguna Ovo

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi terkait alat pembayaran non tunai khususnya uang elektronik pada aplikasi OVO.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan, tujuan dan manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini, akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat, pengertian minat, pengertian uang elektronik dan OVO serta unsur yang dilengkapi juga dengan penelitian yang terdahulu, kerangka pemikiran, dan yang terakhir adalah hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab 3, akan diuraikan tentang metode yang digunakan dipenelitian ini yaitu lokasi atau objek penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan juga teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Didalam bab ini akan menjelaskan mengenai terbentuknya organisasi, visi dan misi, struktur, dan juga gambaran aktivitas organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan *factor apa saja yang mempengaruhi minat konsumen terhadap penggunaan e-money pada aplikasi OVO* fakultas ilmu sosial dan politik.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Uang Elektronik (e-money)

2.1.1 E money

E-money (Uang elektronik) ialah alat pembayaran non tunai di dalam media server untuk kepentingan transaksi pembayaran atau transfer dana. E-money bisa dipakai untuk pembayaran transaksi di banyak tempat, BI merumuskan empat unsur yang wajib dipatuhi oleh E-money:

- 1) Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- 2) nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip.
- 3) digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
- 4) nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan. Menurut Bank for International Settlement (BIS) 1996 dalam Rurie, mendefinisikan “Uang elektronik sebagai produk stored-value atau prepaid dimana sejumlah nilai uang (monetary value) disimpan dalam suatu media elektronis yang dimiliki seseorang”.

2.1.2 Manfaat Uang Elektronik

- memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi-transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.
- tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (permen) akibat pedagang tidak memiliki uang kembalian bernilai kecil.
- sangat mudah untuk transaksi massal yang nilainya kecil namun frekuensinya tinggi. Seperti, transportasi, parkir, tol, fast food, dll.

2.1.3 Risiko Uang Elektronik

1. Uang elektronik dapat hilang dan dapat digunakan oleh pihak lain, karena pada prinsipnya uang elektronik sama seperti uang tunai yang apabila hilang tidak dapat di klaim kepada penerbit.
2. Masih kurang pemahannya pengguna dalam menggunakan uang elektronik. Seperti, pengguna tidak menyadari uang elektronik yang digunakan ditempelkan dua kali pada pembaca untuk suatu transaksi yang sama sehingga nilai uang elektronik berkurang lebih besar dari nilai transaksi.

2.2 Minat Menggunakan E-Money

2.2.1 Pengertian Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu yang membuat individu itu lebih memilih suatu objek tertentu. Menurut Davis et al (1989) berpendapat bahwa minat adalah merupakan tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat perilaku ialah merupakan keinginan untuk melakukan perilaku.

Menurut Ajzen (1991) Minat yaitu merupakan suatu keadaan di mana dalam diri seseorang pada dimensi kemungkinan subyektif yang meliputi hubungan antara orang itu sendiri dengan beberapa tindakan. Minat perilaku ialah keinginan (minat) seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berfikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut (Jogiyanto 2007).

Menurut Djaali (2008:121) minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

Menurut Sutikno (2009:17) minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyeluruh,. Slameto (2010:180) mengatakan minat adalah perasaan suka dan perasaan ketertarikan pada sesuatu atau kegiatan.

Menurut Sadirman Susanto, 2013 :57 minat yaitu suatu kondisi yang terjadi jika seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

1. Faktor dorongan

Faktor dorongan ialah faktor timbul / hadir dari kita sendiri. Faktor ini paling penting karena jika tidak ada faktor ini tidak akan pernah muncul ataupun di wujudkan. Contohnya jika kita bosan di rumah kita akan melakukan kegiatan seperti berbelanja, menonton drama dan jalan-jalan.

2. Faktor Motif Sosial

Faktor ini juga bisa mempengaruhi minat. Karna merupakan faktor untuk melakukan suatu kegiatan agar dapat diterima dan diakui oleh sekeliling kita. Minat ini seperti diskusi suatu pihak individu dengan lingkungan sosial.

3. Faktor Emosional

Faktor yang erat sekali dengan kaitannya dengan emosi, faktor emosional juga termasuk yang efektif dengan menyertai seseorang yang berhubungan dengan objek dan minatnya. Pada aktivitas ini seseorang sukses disebabkan timbulnya rasa suka / puas, dan sebaliknya.

2.3 Kepercayaan

2.3.1 Pengertian kepercayaan

Kepercayaan ialah kunci utama bagi kesuksesan dalam hubungan marketing. Dalam hubungan marketing, Kepercayaan mempunyai dampak yang sangat besar yang sangat efektif dan efisien. Hal hal yang terpenting pada kepercayaan yaitu konsumen mempunyai kepercayaan akan bergantung pada penyedia jasa dan juga bergantung juga untuk melakukan tindakan penyedia jasa. Kegunaan kepercayaan ialah cooperation yaitu kepercayaan bertindak meredakan perasaan tidak pasti, dengan meningkatkan tingkat kepercayaan menghasilkan peningkatan kerja sama antar kelompok untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak dibandingkan dikerjakan sendiri. komitmen ialah bisa dibentuk dalam membangun kelompok yang bisa saling dipercaya. Relationship duration ialah kepercayaan menghasilkan kelompok hubungan dan tidak tergoda hasil jangka pendek dan tidak mengambil keuntungan untuk diri sendiri dari kesempatan yang ada. Kualitas ialah sangat dibutuhkan oleh orang yang percaya untuk menerima dan menggunakan informasi dari pihak yang dipercaya, selain itu dengan kepercayaan bisa menyelesaikan perselisihan atau konflik secara efisien dan damai.

Kepercayaan memiliki 4 indikator sebagai berikut :

- 1.4.1 Handal
- 1.4.2 Punya reputasi kejujuran

1.4.3 Tidak disalahgunakan

1.4.4 Terpercaya

2.4 Kemudahan

2.4.1 Pengertian kemudahan

Menurut Jogiyanto (2011) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu derajat di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan membuat orang bebas dari upaya. Jadi, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah, maka ia tidak akan menggunakannya.

Kusuma dan Susilowati (2007) mengungkapkan bahwa intensitas pengguna interaksi antara pengguna dengan system juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Suatu system yang sering digunakan menunjukkan bahwa system tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Indikator kemudahan apabila ditarik dari korelasinya dengan uang elektronik:

- System mudah dimengerti
- Praktis dalam penggunaannya
- System mudah digunakan
- System mudah dijangkau

2.5 Keamanan

2.5.1 Pengertian keamanan

Keamanan secara umum menurut Audun J (2007) ialah kondisi yang terlepas dari upaya. Atau bisa disebut rasa aman / telindungnya orang dari kejahatan yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Sedangkan ancaman keamanan diibaratkan sebagai sebuah kondisi / keadaan atau kejadian yang berdampak pada data atau jaringan seperti merusak, membocorkan, merubah atau menyalahgunakan data (Kalakota dan Whinston, 1996).

Konsep keamanan berfokus pada kemampuan untuk melindungi terhadap bahaya potensial. Tetapi, dilingkungan online, keamanan diartikan sebagai keahlian dari website perusahaan online agar informasi dan data dari konsumen ataupun data transaksi terlindungi.

Keamanan menurut Raman Arasu dan Viswanathan (2011) indikator kewanaman terbagi menjadi 2 hal:

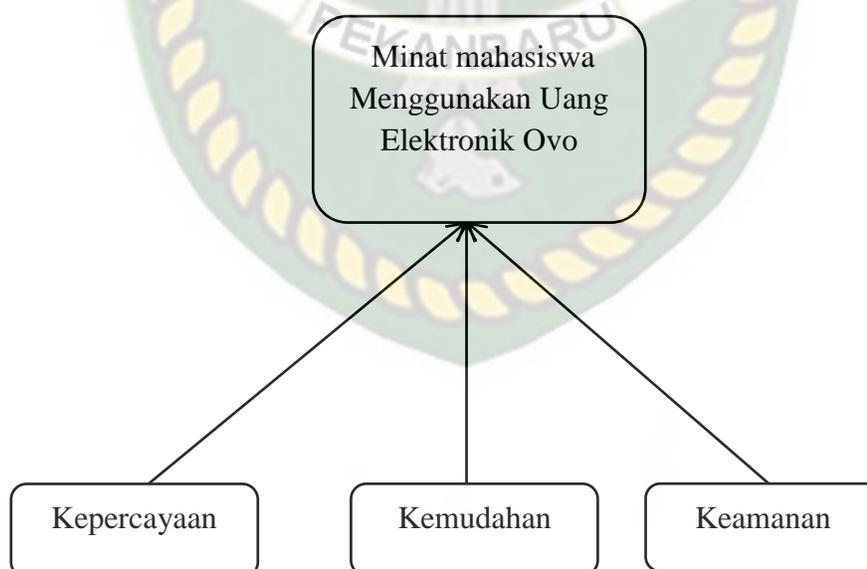
1. Jaminan Keamanan
2. Kerahasiaan Data

2.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Alat/Metode	Hasil Peneliti
1	Atriani, Adi Permadadani dan Baq Handayani Rinuastuti	Pengaruh persepsi manfaat dan Kemudahan pengguna terhadap minat menggunakan dompet digital ovo	Deskriptif	Berdasarkan Hasilnya Manfaat dan Kemudahan Menggunakan Dompet Digital Ovo Bernilai Positif dan Signifikan
2	Nurits Khafiyah Nadia	Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai uang elektronik terhadap minat menggunakan aplikasi ovo	Deskriptif	Berdasarkan Hasilnya Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Uang Elektronik Aplikasi Ovo pada Mahasiswa Diperoleh Kesimpulan yakni Persepsi Mahasiswa Mengenai Uang Elektronik secara Signifikan Mempengaruhi

				Minat Menggunakan Aplikasi Ovo
3	Artini	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat Penggunaan Uang Elektronik pada Aplikasi Ovo	Deskriptif	Berdasarkan Hasil Parsial Kepercayaan, Kemudahan, Dan Keamanan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Uang Elektronik pada Aplikasi Ovo

2.7 Kerangka Pemikiran



2.8 Hipotesis

Berdasarkan penemuan dan tujuan yang telah dipaparkan maka hipotesis yang dirumuskan adalah “Diduga Minat Mahasiswa menggunakan Uang Elektronik pada Aplikasi Ovo dengan Kepercayaan, Kemudahan dan Keamanan“.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau JL. Kharudin Nasution No.92 Pekanbaru, Riau.

3.2 Operasional variabel penelitian

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa menggunakan E-money Ovo pada Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau.

Tabel 3.2.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Faktor yang Mempengaruhi Minat menggunakan Uang Elektronik (E-Money)	Kepercayaan	1. Keandalan 2. Memiliki reputasi kejujuran 3. Tidak disalahgunakan	Ordinal

		4. Terpercaya	
	Kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Mudah Dimengerti 2. Praktis Dalam Penggunaannya 3. Sistem Mudah Digunakan 4. Sistem Pembayaran Mudah Dijangkau 	
	Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data 	

Sumber: Data Olahan,2020

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010:55).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menggunakan atau pernah menggunakan aplikasi ovo.

3.3.2 Sampel

Menurut Suhartini 2006:131 sampel yaitu setengah atau perwakilan populasi yang akan diteliti Dalam mengambil sampel, supaya tidak terdapat kesalahan dan kesalahangunaan, maka sampel harus diambil menggunakan teknik sampling tertentu.

Unit sampel dari penelitian ini penulis menggunakan teknik Sampling Purposive. Sugiyono (2011:84) menjelaskan bahwa “ Sampling Purposive ialah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian ini. Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Angkatan 2016 berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang berusia 18 tahun sampai 26 tahun, yang menggunakan atau pernah menggunakan Aplikasi Ovo.

Menurut Arikunto (2016:112) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil saja semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% dan atau lebih". Dari keseluruhan populasinya berjumlah 1064 orang, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini $1064 \times 10\% = 106,4$ atau 100 sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data primer ialah data yang dibuat penulis untuk maksud khusus menyelesaikan masalah riset (Malhotra, 2007).

Sumber data diperoleh dengan data primer yang digunakan dengan metode survey, yaitu sebuah kuesioner terstruktur yang diberikan kepada sampel dari sebuah populasi dan di buat untuk memperoleh informasi yang spesifik dari responden (Malhotra, 2007). Pada metode ini, penulis menyebar kuesioner baik secara langsung kepada responden dengan menggunakan metode sampling aksidental.

Di awal, peneliti telah melakukan pretest terlebih dahulu. Pretest yaitu percobaan yang dilakukan dalam sebuah penulisan untuk menguji kuesioner yang telah disusun kepada sejumlah kecil sampel dari responden yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan seperti penyusunan kata atau penggunaan istilah-istilah atau permasalahan yang terdapat di dalam kuesioner.

Jumlah dari sampel responden Ovo yang ditentukan berjumlah antara 15-30 responden sesuai dengan heterogenitas dari target populasi yang diinginkan (Malhotra, 2007). Pada penulisan ini, pretest dilakukan 30 orang yang termasuk dalam karakteristik responden yang telah ditentukan dalam penulisan ini di Jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3.5 Teknik pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden mengenai hal-hal yang ingin diketahui. Pernyataan tersebut disertai beberapa kemungkinan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilai pernah dilakukan.

3.5.2 Wawancara

Untuk tujuan ini dilakukan wawancara terstruktur artinya peneliti menyiapkan daftar pernyataan sesuai dengan tujuan pengujian hipotesisnya dan terhadap pertanyaan itu ditambahkan daftar pertanyaan terbuka yang digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran kualitatif terhadap jawaban yang diberikan responden.

3.5.3 Studi Kepustakaan.

Yaitu diperoleh dari berbagai sumber, digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis profil sampel serta deskripsi variable yang digunakan dalam penelitian.

Untuk kajian mendalam digunakan Skala Likert, berupa perhitungan tabulasi angket yang bergradasi dan kemudian diberikan kerangka penafsiran. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk pendapat, mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena pendidikan. Skala likert biasanya digunakan dalam kuesioner dan yang paling banyak digunakan dalam riset survey.

Dalam fenomena ini skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negative, Peneliti menggunakan gradasi 5 yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Adapun skala ukuran bobot yang digunakan yaitu:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Kurang Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk melihat atau mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden sebenarnya. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji validitas yaitu adalah korelasi bivariate.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuesioner. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable penelitian. Dapat dikatakan reliable jika nilai alpa cronbach's variable $> 0,60$.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat OVO

OVO ialah layanan dompet digital smart financial apps yang menawarkan berbagai transaksi disejumlah mitra OVO. Perusahaan ini merupakan besutan Grup Lippo yaitu LippoX. OVO pertama kali diluncurkan pada maret 2017 dan berada dibawah naungan PT Visionet Internasional. Pada awalnya ovo menjalin kerjasama dengan perusahaan Lippo lainnya seperti Hypermart dan juga RS siloam. Tapi akhirnya OVO dirancang untuk menjadi open platform.

OVO telah menjadi platform pembayaran dan pertumbuhan yang kian pesat di Indonesia. Adrian Suherman presiden direktur dari OVO ini mengatakan misi dari OVO yaitu menjadikan OVO sebagai dompet digital utama agar masyarakat dapat menggunakan OVO untuk transaksi-transaksi seperti pembayaran, menabung ataupun juga investasi.

Ovo terdapat 2 jenis:

- Ovo club adalah sebuah layanan uang elektronik untuk melakukan isi ulang saldo pada aplikasi, dan uang tersebut hanya bisa digunakan sebagai transaksi pembayaran pada merchant ovo.

- Ovo primer adalah layanan uang elektronik registered keanggotaan ovo, penggunaan yang menggunakan layanan ini bisa melakukan top up saldo uang elektronik dan dapat melakukan penarikan tunai, transaksi dan transfer lainnya.

Keuntungan yang didapat jika menggunakan dengan OVO:

- Point berlipat
- Promo memikat
- Merchant di banyak tempat
- Pembayaran lebih cepat
- Dapat mengatur keuangan dengan tepat

4.2 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau secara resmi dibuka oleh Yayasan Pendidikan Islam (YLPI) daerah Riau pada tanggal 1 Juli 1981 berdasarkan SK. No.19/Kep 11978 dengan kegiatan operasional dimulai pada tanggal 22 Agustus 1981. Sebelum fakultas berdiri sudah ada Akademi Akuntansi dan Akademi Sekretaris Manajemen yang pada dasarnya merupakan cikal bakal berdirinya Fakultas Ekonomi. Pada perkembangan selanjutnya Akademi Akuntansi merupakan salah satu program yang bernaung dibawah Fakultas Ekonomi dengan nama program Akuntansi DIII, sedangkan ASMI selanjutnya diasuh oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang berganti menjadi Program DIII Kesekretariatan.

Dari tahun 1981 sampai dengan awal tahun 1985 Fakultas Ekonomi berlokasi di Kampus lama Jl. Prof Yamin No.1 Pekanbaru. Sejak awal tahun 1985, seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas dan kapasitas masing-masing jurusan maka Fakultas Ekonomi pindah ke kampus baru di Perhentian Marpoyan Pekanbaru yang sekarang bernama Jl. Kaharuddin Nasution KM 11 Marpoyan Pekanbaru.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperoleh izin operasional dari pemerintah c.q.

Kopertis Wilayah Medan berdasarkan SK No. 025/PD/Kop.1/1981 tertanggal 24 Agustus 1981. Kemudian pada tanggal 2 November 1984 status Fakultas Ekonomi ditingkatkan menjadi terdaftar berdasarkan SK No. 03240/DIKBUD/1984.

Pada tahun 1987 Program Akuntansi DIII ditingkatkan statusnya dari Terdaftar menjadi Diakui dan pada Tahun 1990 dinaikkan menjadi Status Disamakan berdasarkan SK Dirjen Dikti N 044/0/90 tanggal 17 Januari 1990. Berdasarkan evaluasi dan Kopertis Wilayah 1 maka mulai juni 1990 Status program Studi Manajemen dan Studi Pembangunan ditingkatkan statusnya dari terdaftar menjadi Diakui berdasarkan SK Mendikbud RI No. 0379/0/1990 dan No. 0380/0/194. Tertanggal 31 Mei 1990 yang kemudian meningkat menjadi status disamakan berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 441/Dikti/Kep/92 tanggal 16 Oktober 1992.

Perkembangan jurusan pada awalnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis mempunyai dua jurusan dan program studi, yaitu:

1. Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan
2. Jurusan Manajemen
3. Program Diploma D.III Akuntansi.

Dalam perkembangannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat maka Jurusan Akuntansi S1 mulai dibuka pada tahun 1986.

4.3 Visi dan Misi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR memiliki Visi "Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul dan terkemuka di bidang Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi berwawasan Islam di Asia Tenggara tahun 2020".

Misi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu:

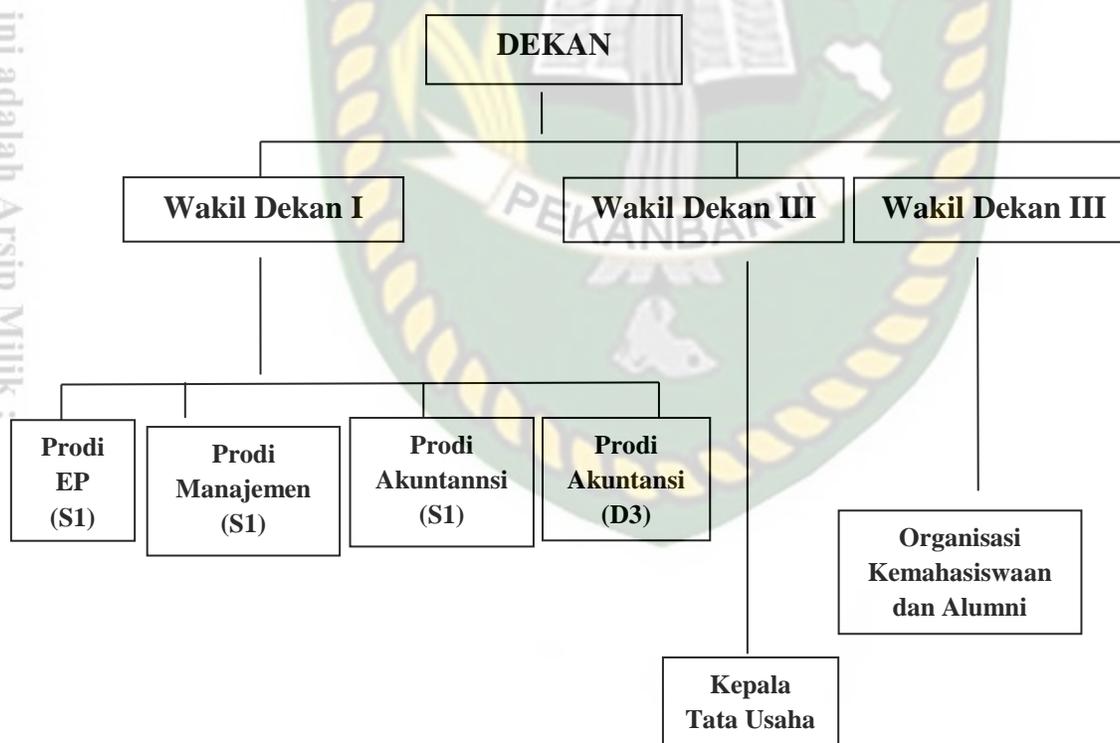
1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia bisnis serta berdaya saing tinggi dalam era globalisasi berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan pengetahuan dan pola pikir masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan.

4. Membangun dan mengembangkan budaya akademik yang dinamis, kreatif, inovatif dalam lingkungan kampus yang kondusif dan Islami.
5. Menjalani kerja sama dengan institusi pendidikan, dunia bisnis, organisasi profesi dan institusi pemerintah, baik di tingkat Lokal, Nasional dan Internasional.

4.4 Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



Sumber : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Keterangan :

- Dekan adalah pejabat yang memimpin suatu fakultas. Dalam bentuk ideal, ia adalah pemimpin administratif sekaligus pemimpin ke akademikan tertinggi di fakultasnya.
- Wakil Dekan I mempunyai tugas untuk menangani bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama.
- Wakil Dekan II mempunyai tugas untuk menangani bidang keuangan, administrasi umum, kepegawaian, dan perlengkapan.
- Wakil Dekan III mempunyai tugas untuk mengurus bidang kemahasiswaan dan alumni.
- Prodi Jurusan terdiri atas Ketua dan Sekretaris Jurusan mempunyai tugas mengelola sumber daya untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu dan program study yang ada di jurusan. Untuk melaksanakan tugas pengembangan jurusan, dibentuk satuan-satuan tugas sesuai dengan kebutuhan. Pimpinan jurusan menyediakan informasi tentang kurikulum program studi, tugas dosen dalam hal mengajar, membimbing skripsi, dan membimbing PKL; skripsi (judul, pembimbing, dan lama penyelesaian skripsi), serta informasi tentang keadaan peralatan laboratorium dan PBM.
- Kepala Tata Usaha Merupakan penyelenggaraan kegiatan administrasi, yakni urusan tulis-menulis (termasuk hal keuangan dan sebagainya) dalam sebuah Organisasi.
- Organisasi Kemahasiswaan dan Alumni Bertujuan Untuk Mengembangkan Kemampuan mahasiswa dibeberapa aspek dan menjadikan individu yang berkarakter. Sedangkan alumni untuk menjalin kerja sama sebagai mitra.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Tingkat Usia Responden

Usia pada dasarnya akan mempengaruhi dari hasil tanggapan dari responden. Selain itu usia responden mengacu pada keputusan untuk menggunakan aplikasi Ovo. Berdasarkan responden usi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Klasifikasi Menurut Tingkat Usia Responden

Usia (Tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
21	5 Orang	5%
22	64 Orang	64%
23	23 Orang	23%
24	7 Orang	7%
26	1 Orang	1%
Jumlah	100 Orang	100 %

Sumber: Data Penelitian, 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat usia. yang paling banyak berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau angkatan 2016 adalah berusia 22 tahun yaitu berjumlah 64 Orang (Mahasiswa). Responden berumur 21 tahun sebanyak 5 responden, umur 23 Tahun sebanyak 23 responden, yang umur 24 Tahun sebanyak 7 rresponden dan yang berumur 26 tahun hanya 1 orang saja.

5.1.2 Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	40 Orang	40%
Perempuan	60 Orang	60%
Jumlah	100 Orang	100 %

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2021

Pada tabel hasil penelitian data yang diperoleh yang dilihat dari jenis kelamin. Jenis kelamin laki-laki berjumlah 40 orang dan yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 60 orang. Atau persentase pada tabel diatas menunjukkan persentase laki-laki 40% dan persentase perempuan yaitu 60%. Perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki karna mahasiswa fakultas ekonomi lebih dominan yang berjenis kelamin perempuan.

5.1.3 Jurusan Responden

Jurusan menjadi sebuah indikator paling penting dalam penelitian ini disebabkan karena setiap jurusan memiliki kebiasaan yang berbeda. Begitu juga halnya dengan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berasal dari beberapa jurusan sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Jurusan

Jurusan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Manajemen (S1)	82 Orang	82%
Akuntansi (S1)	15 Orang	15%
Akuntansi (D3)	-	-
Ekonomi Pembangunan (S1)	3 Orang	3%
Jumlah	100 Orang	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian 2021

Diatas Dapat dilihat bahwa dari hasil responden penelitian berdasarkan jurusan, Jurusan Manajemen (S1) berjumlah sebanyak 82 orang/Mahasiswa dengan persentase 82%, Jurusan pada Akuntansi (S1) berjumlah sebanyak 15 Orang/Mahasiswa dengan persentase 15%, dan pada Jurusan Ekonomi Pembangunan (S1) berjumlah 3 orang/Mahasiswa dengan persentase 3%. Maka klasifikasi responden terbanyak berdasarkan jurusan yaitu terdapat pada Jurusan Manajemen S1.

5.2 Analisis Faktor² yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Pengguna Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo.

Untuk mengukur dari setiap masing-masing variabel, penulis membuat daftar pernyataan yang akan dijawab oleh responden dalam bentuk kuesioner. Dikarenakan jawaban yang diperoleh responden bersifat kualitatif, maka agar penelitian ini tidak rumit atau mudah, jadi penulis menggunakan skala indikator variabel dengan skala likert. Yang mana data penelitian ini dalam bentuk kuantitatif diubah menjadi data yang bersifat

kuantitatif yaitu dengan cara memberikan skor pada setiap pernyataan dimana responden yang menjawab pernyataan disertai dengan nilai jawaban seperti berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{5}$$

5

Interval $\frac{5-1}{5} = 0,8$ jadi jarak setiap titik yaitu 0,8 sehingga diperoleh penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 5.4 Rata Rata Interval

Interval Rata-Rata	Kategori
4,20-5,00	Sangat Setuju (SS)
3,40-4,19	Setuju (S)
2,60-3,39	Kurang Setuju (KS)
1,80-2,59	Tidak Setuju (TS)
1,00-1,79	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Sudjana (2009,79)

Pada tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa interval Rata-rata dengan 4,20 sampai 5,00 termasuk dengan kategori Sangat setuju (SS), pada interval Rata-rata 3,40 sampai 4,19 termasuk kategori Setuju (S), pada interval Rata-rata 2,60 sampai 3,39 termasuk dengan kategori Kurang Setuju (KS), pada interval Rata-rata 1,80 sampai 2,59 termasuk pada kategori Tidak Setuju (TS), dan Interval Rata-rata 1,00 sampai 1,79 termasuk pada kategori Sangat Tidak Setuju(STS).

4.5 Uji Instrument Penelitian

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut metode yang digunakan untuk menguji validitas yaitu adalah korelasi bivariate. Adapun hasil pengujianya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.5

Uji Validitas Data

	Variabel	Dimensi	rHitung	rTabel	Keterangan
Factor-faktor yang mempengaruhi minat	Kepercayaan	Item 1	0,429	0,163	Valid
		Item 2	0,278	0,163	Valid
		Item 3	0,736	0,163	Valid
		Item 4	0,430	0,163	Valid
	Kemudahan	Item 5	0,236	0,163	Valid
		Item 6	0,188	0,163	Valid
		Item 7	0,397	0,163	Valid
		Item 8	0,509	0,163	Valid
	Keamanan	Item 9	0,456	0,163	Valid
		Item 10	0,243	0,163	Valid
	Minat	Item 11	0,754	0,163	Valid

	Item 12	0,409	0,163	Valid
	Item 13	0,198	0,163	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 2021

Dari tabel diatas, diketahui nilai r-tabel dari penelitian ini yaitu rHitung didapatkan dari pengolahan jawaban responden dengan menggunakan aplikasi spss. Dari pengujian diatas diperoleh nilai r-hitung > r-tabel. Hasil pada tabel menunjukkan bahwa nilai korelasi skor pernyataan untuk setiap variable dalam penelitian melebihi r-tabel yang artinya dinyatakan valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuesioner. Realibilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Dapat dikatakan realibel jika nilai alpa cronbach's variable > 0,60. Adapun hasil pengujianya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.6

Uji Reliabilitas Data

Variabel penelitian	Alpha Cronbach's	Critical value	kesimpulan
Minat menggunakan uang elektronik Ovo	0,612	0,60	Rebalibel

Sumber: Data Olahan SPSS 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sudah realibel. Dinyatakan realibel jika nilai koefisian reabilitas yang didapatkan lebih dari 0,60. Berdasarkan hasil uji realibilitas, nilai koefisian dari variabel penelitian ini sebesar 0,612. Dari nilai variabel tersebut nilai Cronbachs alpha berada diatas 0,60. Semua peralatan yang digunakan dinyatakan realibel.

5.3.3 Analisis Deskriptif Dimensi Penelitian

Deskripsi Variabel merupakan prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel.

5.3.4 Analisis Minat Menggunakan Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo Terhadap Kepercayaan

Tabel 5.7

Tanggapan Responden pada Indikator Kepercayaan tentang Kehandalan

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	73	73%	365
2	Setuju	4	27	27%	108
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	473
Skor Rata²				4,73	

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Dilihat dari tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa tanggapan responden pada indicator kepercayaan terhadap kehandalan. Dimana responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 73 orang atau responden dengan persentasenya yaitu 73%, yang menyatakan setuju 27 orang atau responden dengan persentase 27%, yang menyatakan kurang setuju berjumlah 0 (nol) atau tidak ada. Yang memilih tidak setuju berjumlah (nol) atau tidak ada dan yang memilih sangat tidak setuju juga berjumlah (nol) atau tidak ada. Maka pada tanggapan responden pada indikator kepercayaan terhadap kehandalan, rata-rata persentase responden 4,73 dengan artian yaitu bahwa respondennya termasuk pada kategori **Sangat Setuju**. Dan berarti responden Sangat Setuju mengenai kepercayaan menggunakan Ovo harus memiliki kehandalan.

Tabel 5.8

Tanggapan Responden pada Indikator Kepercayaan Tentang Memiliki Reputasi Kejujuran

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	94	94%	470
2	Setuju	4	6	6%	24
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	494
Skor Rata²				4,94	

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai indikator Kepercayaan Tentang memiliki Reputasi Kejujuran yaitu dimana responden menyatakan

Pada Kategori Sangat Setuju berjumlah 94 Orang atau responden, yang menyatakan pada kategori Setuju yaitu berjumlah sebanyak 6 orang atau responden, yang menyatakan Kategori Kurang Setuju Berjumlah sebanyak 0 (nol) atau tidak ada. Yang menyatakan kategori Tidak Setuju yaitu berjumlah 0 (nol) atau tidak ada dan Yang menyatakan kategori Sangat Tidak Setuju yaitu berjumlah 0 (nol) atau tidak ada. Maka disimpulkan Rata-rata persentase responden yaitu 4,94 dengan termasuk pada Kategori Sangat Setuju yaitu dengan artian responden **Sangat Setuju** Bahwa pengguna Ovo harus memiliki reputasi kejujuran.

Tabel 5.9

Tanggapan Responden pada Indikator Kepercayaan tentang Tidak Disalahgunakan

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	86	86%	430
2	Setuju	4	14	14%	56
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	486
Skor Rata²				4,86	

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator Kepercayaan terhadap tentang Terpercaya. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 86 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 14 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak nol, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah nol,

dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah nol. Maka dapat disimpulkan Rata-rata persentase responden 4,86 yaitu termasuk pada Kategori Sangat Setuju, dengan artian bahwa responden **Sangat Setuju** mengenai indikator kepercayaan tentang terpercaya.

Tabel 5.10

Tanggapan Responden pada Indikator Kepercayaan tentang Terpercaya

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	76	76%	380
2	Setuju	4	21	21%	84
3	Kurang Setuju	3	3	3%	9
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	464
Skor Rata²					4,64

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator Kepercayaan terhadap tentang Terpercaya. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 76 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 21 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak 3 orang atau responden, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah 0 (nol) atau tidak ada, dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah 0 (nol) atau tidak ada. Maka dapat disimpulkan Rata-rata persentase responden 4,64 yaitu termasuk pada Kategori Sangat Setuju, dengan artian responden bahwa responden **Sangat Setuju** mengenai indikator kepercayaan tentang terpercaya.

Untuk lebih jelasnya dapat dibuat rekapitulasi dari hasil jawaban responden tentang kepercayaan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.11

Rekapitulasi Jawaban Responden Kepercayaan

No	Pernyataan	Skor Rata-rata	Keterangan
Kepercayaan			
1	Kehandalan	4,73	Sangat setuju
2	Memiliki reputasi kejujuran	4,94	Sangat setuju
3	Tidak disalah gunakan	4,86	Sangat setuju
4	Terpercaya	4,73	Sangat setuju
Total skor rata-rata		1,926	
Jumlah		X 100%= 4,81 (Sangat setuju)	

Sumber: Data olahan 2021

Berdasarkan Hasil tanggapan responden diketahui nilai tertinggi dari kepercayaan menggunakan uang elektronik pada aplikasi ovo yaitu pada indicator memiliki reputasi kejujuran dengan skor rata-rata 4,94. Sedangkan nilai terendah minat menggunakan uang elektronik Ovo yakni pada indicator tidak disalahgunakan dengan skor rata-rata 4,68.

Pada tabel 5.11 bisa dilihat hasil penjumlahan rata-rata pernyataan dari indicator-indikator kepercayaan menggunakan uang elektronik pada yaitu sebesar 4,81 yaitu diposisi Sangat setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan menggunakan ovo pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas islam Riau adalah

Sangat setuju berada di titik 4,20-5,00. Yang artinya mahasiswa fakultas ekonomi sangat percaya dalam menggunakan Ovo dalam pembayaran transaksi.

5.3.5 Analisis Minat Menggunakan Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo Terhadap Kemudahan

Tabel 5.12

Tanggapan Responden pada Indikator Kemudahan tentang Sistem Mudah dimengerti

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	96	96%	480
2	Setuju	4	4	4%	16
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	496
Skor Rata²					4,96

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator Kemudahan terhadap tentang system yang mudah dimengerti. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 96 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 4 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak nol responden, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah nol, dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah nol atau tidak

ada. Maka dapat disimpulkan Rata-rata persentase responden 4,96 yaitu termasuk pada Kategori Sangat Setuju, dengan artian responden bahwa responden **Sangat Setuju** mengenai indikator kemudahan tentang system yang mudah dimengerti.

Tabel 5.13

Tanggapan Responden pada Indikator Kemudahan tentang Praktis dalam Penggunaannya

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	68	68%	340
2	Setuju	4	32	32%	128
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	468
Skor Rata²					4,68

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator Kemudahan terhadap tentang Praktis dalam penggunaannya. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 68 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 32 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak nol responden, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah nol, dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah nol. Maka dapat disimpulkan Rata-rata persentase responden 4,68 yaitu termasuk pada Kategori Setuju, dengan artian responden bahwa responden **Sangat Setuju** mengenai indikator kemudahan tentang praktis dalam penggunaannya.

Tabel 5.14

Tanggapan Responden pada Indikator Kemudahan tentang Sistem Mudah Digunakan

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	70	70%	350
2	Setuju	4	30	30%	120
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	470
Skor Rata²					4,70

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator kemudahan tentang system yang mudah digunakan. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 70 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 30 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak nol responden, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah nol atau tidak ada, dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah 0 (nol) atau tidak ada. Maka dapat disimpulkan Rata-rata persentase responden 4,70 yaitu termasuk pada Kategori Setuju, dengan artian responden bahwa responden **Sangat Setuju** mengenai indikator kemudahan tentang system yang mudah digunakan.

Tabel 5.15

Tanggapan Responden pada Indikator Kemudahan tentang Sistem Pembayaran mudah di Jangkau

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	85	85%	425
2	Setuju	4	15	15%	60
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	485
Skor Rata²					4,85

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator kemudahan tentang sistem pembayaran yang mudah di jangkau. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 85 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 15 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak nol, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah nol, dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah nol atau tidak ada. Maka dapat disimpulkan Rata-rata persentase responden 4,85 yaitu termasuk pada Kategori Setuju, dengan artian responden bahwa responden **Sangat Setuju** mengenai indicator kemudahan tentang system pembayaran yang mudah dijangkau.

Untuk lebih jelasnya dapat dibuat rekapitulasi dari hasil jawaban responden tentang kemudahan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.16

Rekapitulasi Jawaban Responden Kemudahan

No	Pernyataan	Skor rata-rata	Keterangan
Kemudahan			
1	System mudah dimengerti	4,96	Sangat setuju
2	Praktis dalam penggunaannya	4,86	Sangat setuju
3	System mudah digunakan	4,70	Sangat setuju
4	System pembayaran mudah dijangkau / didapatkan	4,85	Sangat setuju
Skor rata-rata		19,37	Sangat setuju
Jumlah		X 100% = 4,84 (Sangat setuju)	

Sumber: data olahan 2021

Berdasarkan Hasil tanggapan responden diketahui nilai tertinggi dari kemudahan menggunakan uang elektronik pada aplikasi ovo yaitu pada indicator system yang mudah dimengerti dengan skor rata-rata 4,96. Sedangkan nilai terendah minat menggunakan uang elektronik Ovo yakni pada indicator system mudah digunakan dengan skor rata-rata 4,70.

Pada tabel 5.16 bisa dilihat hasil penjumlahan rata-rata pernyataan dari indikator-indikator minat menggunakan uang elektronik pada yaitu sebesar 4,84 yaitu diposisi Sangat setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menggunakan

ovo pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau adalah Sangat setuju berada di titik 4,20-5,00. Artinya mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Riau Sangat setuju jika penggunaan uang elektronik ovo mudah untuk dimengerti.

5.3.6 Analisis Minat Menggunakan Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo Terhadap Keamanan

Tabel 5.17

Tanggapan Responden pada Indikator keamanan tentang Jaminan Keamanan

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	40	40%	200
2	Setuju	4	30	30%	120
3	Kurang Setuju	3	30	30%	90
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	410
Skor Rata²					4,10

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator keamanan tentang terjaminnya keamanan. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 40 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 30 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak 30, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah nol atau tidak ada, dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah nol. Maka dapat disimpulkan Rata-

rata persentase responden 4,10 yaitu termasuk pada Kategori Setuju, dengan artian responden bahwa responden **Setuju** mengenai indikator keamanan tentang jaminan keamanan.

Tabel 5.18

Tanggapan Responden pada Indikator keamanan tentang Kerahasiaan Data

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	95	95%	475
2	Setuju	4	5	5%	20
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	495
Skor Rata²					4,95

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator keamanan tentang kerahasiaan data. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 95 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 5 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak nol responden, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah nol atau tidak ada, dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah nol atau tidak ada. Maka dapat disimpulkan Rata-rata persentase responden 4,95 yaitu termasuk pada Kategori Sangat Setuju, dengan artian responden bahwa responden **Sangat Setuju** mengenai indicator keamanan tentang kerahasiaan data.

Untuk lebih jelasnya dapat dibuat rekapitulasi dari hasil jawaban responden tentang keamanan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.19

Rekapitulasi jawaban Responden Keamanan

No	Pernyataan	Skor rata-rata	Keterangan
Keamanan			
1	Jaminan Keamanan	4,10	Setuju
2	Kerahasiaan data	4,95	Sangat setuju
Total skor rata-rata		9,05	
Jumlah		x 100% = 4,19 (Setuju)	

Sumber: Data olahan 2021

Berdasarkan Hasil tanggapan responden diketahui nilai tertinggi dari keamanan menggunakan uang elektronik pada aplikasi ovo yaitu pada indicator kerahasiaan data dengan skor rata-rata 4,95. Sedangkan nilai terendah keamanan menggunakan uang elektronik Ovo yakni pada indicator jaminan amanan dengan skor rata-rata 4,10.

Pada tabel 5.19 bisa dilihat hasil penjumlahan rata-rata pernyataan dari indicator-indikator minat menggunakan uang elektronik pada yaitu sebesar 4,19 yaitu diposisi Setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keamanan menggunakan ovo pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas islam Riau adalah Setuju berada di titik 3,40-4,19.

5.3.7 Analisis Minat Menggunakan Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo

Tabel 5.20

Tanggapan Responden pada Minat tentang Jaminan Kepuasan

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	85	85%	425
2	Setuju	4	10	10%	40
3	Kurang Setuju	3	5	5%	15
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	480
Skor Rata²					4,80

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator minat tentang jaminan kepuasan. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 85 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 10 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak nol responden, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah nol responden atau tidak ada, dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah nol atau tidak ada. Maka dapat disimpulkan Rata-rata persentase responden 4,80 yaitu termasuk pada Kategori Sangat Setuju, dengan artian responden bahwa responden **Sangat Setuju** mengenai indikator keamanan tentang jaminan kepuasan.

Tabel 5.21

Tanggapan Responden pada Minat tentang Perhatian

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	90	90%	450
2	Setuju	4	10	10%	40
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	460
Skor Rata²					4,60

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator minat tentang perhatian. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 90 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 10 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak 3 orang atau responden, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah 0 (nol) atau tidak ada, dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah 0 (nol) atau tidak ada. Maka dapat disimpulkan Rata-rata persentase responden 4,60 yaitu termasuk pada Kategori sangat Setuju, dengan artian responden bahwa responden **Sangat Setuju** mengenai indikator minat tentang perhatian.

Tabel 5.22

Tanggapan Responden pada Minat tentang Dapat Dipercaya

No	Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	88	88%	440
2	Setuju	4	12	12%	48
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Skor			100	100%	488
Skor Rata²					4,88

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2021

Pada tabel diatas, simpulan tanggapan responden mengenai Indikator minat tentang dapat dipercaya. Maka dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu berjumlah sebanyak 88 orang atau responden, Yang menyatakan Setuju berjumlah sebanyak 12 orang atau responden, Yang menyatakan Kurang setuju berjumlah sebanyak nol responden, Yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah nol atau tidak ada, dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju juga berjumlah 0 (nol) atau tidak ada. Maka dapat disimpulkan Rata-rata persentase responden 4,88 yaitu termasuk pada Kategori Sangat Setuju, dengan artian responden bahwa responden **Sangat Setuju** mengenai indicator minat tentang dapat dipercaya.

Untuk lebih jelas nya dapat dibuat rekapitulasi dari hasil jawaban responden tentang minat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.23

Rekapitulasi Jawaban Responden Minat

No	Pernyataan	Skor Rata-rata	keterangan
Minat			
1	Jaminan kepuasan	4,65	Sangat Setuju
2	Perhatian	4,90	Sangat Setuju
3	Dapat dipercaya	4,88	Sangat Setuju
	Total skor rata-rata	14,43	
	Jumlah	x 100% = 4,81 (Sangat Setuju)	

Sumber: Data olahan 2021

Berdasarkan Hasil tanggapan responden diketahui nilai tertinggi dari minat menggunakan uang elektronik pada aplikasi ovo yaitu pada indicator perhatian dengan skor rata-rata 4,90. Sedangkan nilai terendah minat menggunakan uang elektronik Ovo yakni pada indicator jaminan kepuasan dengan skor rata-rata 4,65.

Pada tabel 5.27 bisa dilihat hasil penjumlahan rata-rata pernyataan dari indikator-indikator minat menggunakan uang elektronik pada yaitu sebesar 4,81 yaitu diposisi Sangat setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menggunakan ovo pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas islam Riau adalah Sangat setuju berada di titik 4,20-5,00.

5.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Dengan usia 18-26 tahun yang berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang pernah atau menggunakan pembayaran melalui uang elektronik Ovo.

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor minat menggunakan uang elektronik pada ovo pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dengan jumlah 100 responden atau mahasiswa, responden yang paling banyak menggunakan uang elektronik ovo ini yaitu berusia 22 tahun.

Berdasarkan data penelitian jenis kelamin, perempuan yang paling banyak menggunakan uang elektronik ovo dari pada laki-laki. Perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dikarenakan fakultas ekonomi lebih dominan berjenis kelamin perempuan. Dan juga perempuan paling sering membeli makanan dengan delivery daripada membeli langsung ketempat tersebut.

Berdasarkan tingkat jurusan responden, mahasiswa paling banyak menjawab kuesioner yaitu jurusan Manajemen dari pada Akuntansi ataupun ekonomi pembangunan.

Dari hasil analisis yang dilakukan, penulis melakukan dua pengujian yaitu diantaranya pengujian validitas dan reliabilitas pada mahasiswa tentang minat menggunakan uang elektronik Ovo dimana diberikan beberapa pernyataan yang ditujukan mahasiswa yang pernah dan yang masih menggunakan uang elektronik Ovo kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dan diketahui hasilnya sangat

signifikan atau bisa dinyatakan valid. Dengan pengujian yang kedua yaitu reabilitas dimana dari tingkat uji reabilitas ini yaitu konstan atau reliabel.

Berdasarkan dari nilai Rata-rata penilaian mahasiswa terhadap minat menggunakan uang elektronik ovo yang mana masing-masing indicator, diketahui bahwa nilai skor rata-rata tertinggi yaitu terdapat pada variable kemudahan dengan pernyataan system yang mudah dimengerti dengan kategori Sangat setuju. Hal ini dikarenakan tampilan aplikasi Ovo tidak sulit dimengerti apalagi tidak ada mahasiswa yang tidak mengerti sebuah tampilan aplikasi, sedangkan nilai skor rata-rata terendah terdapat pada variabel keamanan dengan pernyataan jaminan keamanan dengan kategori Setuju. Dikarenakan ketika hp hilang bersamaan dengan kartunya maka sulit untuk mendapatkan kembali akun Ovo tersebut karena akan meminta verifikasi nomor telepon tersebut.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan tentang analisis minat menggunakan uang elektronik ovo pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau:

1. Skor tertinggi pada penelitian tentang minat Mahasiswa menggunakan uang elektronik Ovo yaitu terdapat pada variable Kemudahan pada Indikator pernyataan tentang sistem yang mudah dimengerti. Dikarenakan tampilan aplikasi ovo sangat mudah untuk dimengerti apalagi tidak ada mahasiswa yang tidak mengerti tampilan sebuah aplikasi.
2. Skor terendah pada penelitian minat mahasiswa menggunakan uang Elektronik Ovo yaitu terdapat pada variabel Keamanan pada indicator pernyataan tentang jaminan keamanan. Dikarenakan jika hp hilang bersamaan dengan kartunya, maka sulit untuk mendapatkan akun ovo tersebut kembali dikarenakan akan meminta verifikasi pada nomor telepon tersebut.

6.2 SARAN

Peneliti menyadari bahwa masih ada batasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu, walaupun hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan, namun diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu:

1. Untuk para pembaca, penulis berharap dapat menambah pengetahuan tentang kepercayaan, kemudahan dan keamanan uang elektronik pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Untuk para pihak Ovo terus pertahankan penggunaan pembayaran ovo yang mudah untuk dimengerti. Dan juga diharapkan pihak ovo bisa menemukan cara alternative untuk menemukan akun yang hilang selain dengan verifikasi nomor telepon.
3. Untuk para penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menjadi sebuah rujukan yang menjadi sebuah acuan dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, & Arsita, I. (2015). Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(1).
- Adiyawarman. (2014). Jasa Marga Kesulitan Siapkan Uang Kembalian.
- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Resiko, Serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi E-Banking Di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business and Banking* , 6(1) ISSN 2088-7841: 113-128.
- Artini. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam). Skripsi .
- butar, n. a. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan pembayaran non tunai pada aplikasi transportasi online di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, FEB, 6(2).
- Davis, F. (1989). Perceived auasefulness, Perceived ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. Vol 13: 297-311.
- (<http://www.ovo.id/faq>). (diunduh pada tanggal 13 juni 2020).
- Fitriana, A., & Wingdes, I. (2017). Analisis TAM Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Menggunakan E-Money Indomaret Card di Pontianak . *Techno Com*, 16 (4), 401-410.
- Hinati, H. (2019). Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah Di Masyarakat DKI Jakarta. Skripsi.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanusi, A. (n.d.). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat 2011.
- Setiani, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai (Studi di Kota Purbalingga). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pedekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

utami, s. s., & kusumawati, b. n. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat menggunakan e-money (studi pada mahasiswa stie ahmad dahlan jakarta). *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 14 (02).

Veithzal, A. P., & Rivai, V. (2001). *Management, Bank and Financial Institution*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

